

## Efektifitas Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Pengajaran Kosakata Siswa SMP

Rasmi Bilmona, Indrawati Pusparini

Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo  
e-mail: [rasmybilmona@gmail.com](mailto:rasmybilmona@gmail.com), [Puspaindra71@gmail.com](mailto:Puspaindra71@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine whether the use of the Duolingo application before and after using the application is effective or not in teaching vocabulary of grade IX students of SMP Negeri 1 Solor Timur in the academic year 2021/2022. The researcher applied Pre-experimental research using one group pre-test and post-test. Consists of eight meetings including treatment, the sample of this researcher is the students of class IX SMP Negeri 1 Solor Timur totaling 30 students. Samples were taken by total sampling techniques. The researcher used multiple choice test as the instrument of this research and data analysis using SPSS 20 (Statistical Product and Service Solution). Based on statistical test results, the researcher found that the t-test was higher than the t-table ( $3,491 > 2,408$ ). So, H1 (Alternative Hypothesis) is accepted and Ho (Null Hypothesis) is rejected. Also, the mean score of post-test was 68,47 than the pre-test was 62,83 so that the post test was higher than pre-test. So, there is a significant effect after using Duolingo application. It can be concluded that the Duolingo application is effective in increasing the vocabulary of class IX students at SMP Negeri 1 Solor Timur*

**Keywords:** Duolingo app, vocabulary

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi Duolingo sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi tersebut efektif atau tidak dalam pengajaran kosakata siswa kelas IX SMP Negeri 1 Solor Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Peneliti menerapkan penelitian Pre-eksperimental dengan menggunakan one group pre-test dan post-test. Terdiri dari delapan kali pertemuan termasuk perlakuan, sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Solor Timur yang berjumlah 30 siswa. Sampel diambil dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dan analisis data menggunakan SPSS 20 (Statistical Product and Service Solution). Berdasarkan hasil uji statistik, peneliti menemukan bahwa t-test lebih tinggi dari t-tabel ( $3,491 > 2,408$ ). Jadi, H1 (Hipotesis Alternatif) diterima dan Ho (Hipotesis Null) ditolak. Juga, nilai rata-rata post-test adalah 68,47 dari pada pre-test adalah 62,83 sehingga post-test lebih tinggi dari pada pre-test. Jadi, ada pengaruh yang signifikan setelah menggunakan aplikasi Duolingo. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi Duolingo efektif dalam meningkatkan kosakata siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Solor Timur.

**Kata kunci:** Aplikasi Duolingo, kosakata

## A. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki fungsi penting dalam kehidupan manusia untuk berinteraksi atau berkomunikasi antar manusia. Dimana dengan bahasa kita dapat memahami kode atau isyarat seseorang menyampaikan sesuatu. Artinya dengan menggunakan bahasa orang dapat berbagi perasaan apa yang mereka inginkan dan apa yang mereka pahami tentang informasi yang mereka dapatkan. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat utama untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan konsep kita. Kita semua tahu bahwa bahasa adalah sumber komunikasi manusia di seluruh dunia. Oleh karena itu, bahasa yang dikatakan sebagai bahasa internasional adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama di Indonesia perlu diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran bagi siswa dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Inggris melibatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Selain keterampilan berbahasa, ada juga tiga komponen yang harus dikuasai. Mereka adalah kosa kata, pengucapan dan tata bahasa. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, ada tiga komponen dasar yang perlu diajarkan, yaitu pengucapan, tata bahasa, dan kosakata. Penelitian ini mempersempit fokus pada kosakata, menyadari pentingnya penguasaan kosakata untuk keterampilan bahasa.

Puspita (2017) mengatakan bahwa kosakata sangat penting untuk dipelajari oleh siswa yang ingin menguasai bahasa Inggris. Siswa harus menguasai kosakata yang cukup untuk memfasilitasi mereka dalam mempelajari keterampilan dan komponen bahasa lainnya. Bahasa dengan struktur bahasa yang salah masih dapat dipahami, sedangkan tanpa kosa kata tidak ada yang dapat diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan (Thornbury, 2002) Laufer (1997) dalam Indriati (2014) menyatakan bahwa "belajar kosa kata merupakan salah satu unsur terpenting tanpa pemahaman atau produksi bahasa mana yang tidak mungkin. Meskipun kosakata penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, masih banyak siswa yang kekurangan kosakata. Proses belajar mengajar kosakata di kelas cenderung membosankan karena penggunaan media dan teknik yang kurang monoton. Hal ini menyebabkan mereka mengalami kesulitan memahami teks atau ketika mereka ingin mengungkapkan kata-kata mereka dalam bentuk lisan.

Di era globalisasi, teknologi memiliki peran besar dalam setiap sektor kehidupan manusia, termasuk pendidikan sehingga pembelajaran tradisional kini telah beranjak dari pembelajaran elektronik (E-learning) (Basuki dan Hidayati, 2019). Dengan berkembangnya media teknologi tersebut, teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia pendidikan teknologi berguna untuk menunjang kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di

luar kelas. Teknologi yang digunakan secara bijak dapat membantu latihan pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif. Banyak sekali manfaat teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, misalnya dengan akses internet yang mudah guru dapat dengan mudah mencari bahan ajar melalui internet; materinya bisa berupa artikel online, buku softcopy, aplikasi, e-learning, video pembelajaran, dan audio. Sebagai media penunjang pengajaran, banyak hal yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi.

Teknologi dapat digunakan oleh guru untuk membantu mereka dalam proses belajar mengajar di kelas. Teknologi ini juga membantu metode yang digunakan dalam penyampaian materi menjadi lebih bervariasi. Dengan berbagai metode tersebut diharapkan siswa yang mengikuti proses belajar mengajar di kelas tidak menjadi bosan dalam menangkap materi. Variasi yang dimaksud disini adalah guru tidak hanya menyajikan materi secara verbal tetapi juga secara visual, audio atau kombinasi audio visual. Keragaman tersebut dapat dicapai dengan bantuan berbagai platform yang tersedia pada alat teknologi. Maka teknologi merupakan salah satu strategi baru untuk mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu belajar bahasa asing tidak lagi membosankan dan merepotkan melalui software internet yang menjadi platform termudah untuk diakses, banyak yang bisa didapatkan dan dijangkau, seperti Duolingo.

Salah satu aplikasi teknologi yang populer dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah Duolingo. (Jaskova, 2014) mendefinisikan Duolingo sebagai masa depan pembelajaran bahasa dan komunikasi global. Duolingo adalah aplikasi yang dirancang untuk membantu siswa belajar bahasa dengan cara yang mudah dan menyenangkan, sehingga mereka tidak merasa ingin belajar tetapi bersenang-senang dengan aplikasi tersebut. Siswa menikmati serangkaian pelajaran dalam salah satu dari enam bahasa yang tersedia. Setiap pelajaran terdiri dari serangkaian pertanyaan, yang mengharuskan siswa mengetikkan terjemahan, menanggapi perintah suara, mengidentifikasi gambar mana yang sesuai dengan kata atau kalimat tertentu, dan memilih jawaban dari daftar pilihan ganda. Duolingo adalah platform pembelajaran bahasa populer dan aplikasi pendidikan yang paling banyak diunduh di dunia, dengan lebih dari 300 juta pengguna. Misi perusahaan adalah membuat pendidikan gratis, dapat diakses oleh semua orang, dan menyenangkan. Duolingo dirancang untuk terasa seperti permainan dan terbukti secara ilmiah efektif dalam mempelajari Bahasa.

Sebagaimana peneliti mengkaji apa yang terjadi di SMP Negeri 1 Solor Timur, dimana sebagian besar siswa masih menggunakan bahasa ibu yaitu bahasa Lamaholot. Pada jam pelajaran, siswa masih menggunakan bahasa ibu, karena penguasaan bahasa ibu yang begitu kental, sehingga siswa

kesulitan untuk belajar bahasa Inggris. Faktor terbesarnya adalah penguasaan kosakata mereka yang sangat minim membuat mereka semakin sulit berbahasa Inggris. Dan rendahnya minat belajar bahasa Inggris. Menjadikan pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang kurang menarik bagi siswa, baik dari proses belajar mengajar yang monoton maupun media yang tidak menarik. Berangkat dari masalah utama, peneliti akan mengembangkan media interaktif Duolingo untuk mengajar dan mengasah kemampuan siswa untuk menambah kosakata. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami bahasa Inggris sederhana yang digunakan sehari-hari. Tujuan utama dari pengembangan media Duolingo adalah untuk memudahkan siswa belajar kapan saja dan dimana saja sehingga minat siswa untuk belajar bahasa Inggris akan lebih tinggi.

## B. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2002: 2-3) yang mengatakan tentang jenis penelitian, penulis memilih penelitian eksperimen dalam penelitian ini. "Dengan menggunakan metode ini, peneliti menggunakan aplikasi Duolingo untuk mengembangkan kosakata siswa dan kemudian peneliti akan mencoba untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi tersebut. Di sisi lain, eksperimental jauh dari mengetahui korelasi kausal (korelasi kasual) antara satu atau lebih faktor perancu. Penelitian eksperimental selalu dilakukan untuk melihat pengaruh perlakuan" (Arikunto 2002:3).

Desain penelitian menggunakan metodologi Pre-experiment dengan one group a pre-test dan post-test. Peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam ketuntasan belajar siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan aplikasi Duolingo di SMP Negeri 1 Solor Timur. Pengukuran dilakukan pada saat pertama perlakuan sebelum dan pada saat terakhir penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu kelas perlakuan yaitu perlakuan menggunakan aplikasi Duolingo, mendapat perlakuan 8 kali dalam 2 bulan. Ilustrasi desain penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain Penelitian**

| Kelas      | Pra-test | Variabel bebas | Variabel dependen | Post-test |
|------------|----------|----------------|-------------------|-----------|
| Eksperimen | y1       | X              | Y                 | y2        |

Catatan:

E: Kelas eksperimen

X : Variabel bebas

Y : Variabel Dependen

y1 : Pra-tes

y2 : Post-test

## DEFINISI APLIKASI DUOLINGO

Munday (2016) Duolingo adalah aplikasi gratis yang dibuat oleh Luis Von Ahn dan Severin Hacker pada November 2011. Slogannya adalah "Pendidikan Bahasa Gratis untuk Dunia". Menurut situs webnya, ia memiliki lebih dari 30 juta pengguna terdaftar. Ini menawarkan beberapa bahasa untuk penutur bahasa Inggris serta yang lain untuk penutur non-Inggris. Menurut International Journal of English Linguistic (2013) duolingo adalah situs belajar bahasa online gratis, memiliki misi untuk membantu pengguna belajar bahasa sambil menggunakan latihan belajar mereka untuk menerjemahkan web Bahasa dipelajari melalui terjemahan dengan, menurut pengembang, Duolingo Aplikasi ini sama efektifnya dengan perangkat lunak pembelajaran bahasa terkemuka lainnya. Untuk menerjemahkan web, terjemahan mesin tidak cukup baik dan, hanya mengandalkan penerjemah profesional, terlalu mahal. Duolingo, menawarkan cara ketiga, dengan terjemahan sebagai produk sampingan dari pelajar bahasa. Terjemahan yang, jika seperti yang dijanjikan, hampir semurah yang dilakukan oleh mesin dan hampir sama baiknya jika dilakukan oleh para profesional Diluncurkan pada Juni 2012.

Duolingo telah berkembang pada saat penulisan 300.000 pelajar bahasa aktif yang siap untuk tugas itu. Penelitian ini secara independen menilai sejauh mana duolingo, tahap perkembangannya saat ini, memenuhi harapan tersebut. Bisa dibilang aplikasi ini adalah sebuah game, namun tentunya bukan game hiburan pada umumnya, game di duolingo sangat erat kaitannya dengan pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam pengoperasiannya, pengguna akan diberikan 5 hati yang berfungsi sebagai nyawa pengguna lain. Setiap jawaban salah maka pengguna kehilangan 1 poin nyawa dan seterusnya. Dan jika hati lelah maka harus mengulang pelajaran lagi. Aplikasi ini menggabungkan elemen audio, visual, serta pertanyaan tentang tata bahasa suatu bahasa dengan cara yang sangat menyenangkan.

Menurut Gilson, dkk. (2012) banyak orang saat ini mengandalkan smartphone, tablet, dan komputer untuk belajar bahasa baru. Duolingo adalah salah satu aplikasi belajar bahasa yang paling populer, memiliki keunggulan yang tidak dimiliki pengajaran tradisional, sebagai contoh. Duolingo memotivasi siswa untuk belajar mandiri tanpa instruksi dari guru. Ini untuk mendorong pengguna untuk meninjau kembali apa yang telah mereka pelajari dan memeriksa kembali apa yang telah mereka lupakan. Selain itu, menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak untuk pembelajaran bahasa kedua berguna untuk berbagai usia, meskipun perangkat lunak ini tidak menggantikan tugas guru.

Kesimpulannya, duolingo adalah perangkat lunak yang berguna untuk pemula karena mereka dapat bergerak maju dalam pembelajaran mereka sendiri.

#### KEUNGGULAN DAN KEKURANGAN APLIKASI DUOLINGO

Menurut Latief (2019:33-34) duolingo sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kekuatan, yaitu:

1. Aplikasi ini ramah pengguna, dengan pelajaran gratis, sederhana, dan informatif.
2. Pembelajaran didasarkan pada mata pelajaran
3. Mengajarkan aturan tata bahasa. Misalnya. maskulin dan feminin, jamak.
4. Tips dan catatan tentang tata bahasa di bagian bawah setiap pelajaran.
5. Dapat diakses di berbagai perangkat elektronik seperti handphone atau PC, sehingga peserta didik dapat mencatat kemajuan secara detail.
6. Dapat menetapkan tujuan harian untuk motivasi.
7. Toko virtual dengan hadiah untuk kemajuan.
8. Kursus yang ditawarkan dan diajarkan dalam berbagai bahasa.

Selain itu, aplikasi ini juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut:

1. Memerlukan akses internet
2. Tidak banyak tentang budaya yang diajarkan.
3. Kelas Duolingo sebagai pengajar hanya dapat diakses dengan alamat web tidak tersedia di sarana dalam aplikasi duolingo.

#### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berisikan data yang didapat pada penelitian atau hasil observasi lapangan. Bagian ini diuraikan tanpa memberikan pembahasan, tuliskan dalam kalimat logis. Hasil bisa dalam bentuk tabel, teks, atau gambar.

##### a. Analisis Skor untuk pre-test dan post-test

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui nilai rata-rata kelas eksperimen hasil analisis nilai siswa pada kelas Y1 dan Y2.

Tabel 2. Nilai rata-rata kelas eksperimen

| Students | Y1 | Y2 | Difference |
|----------|----|----|------------|
| AL       | 54 | 60 | 6          |
| AB       | 52 | 64 | 12         |
| SBP      | 56 | 60 | 4          |

|      |       |       |     |
|------|-------|-------|-----|
| OZ   | 65    | 60    | -5  |
| LJ   | 60    | 53    | -7  |
| MI   | 66    | 80    | 14  |
| RM   | 60    | 48    | -12 |
| LSR  | 56    | 68    | 12  |
| KGK  | 80    | 72    | 8   |
| IS   | 62    | 74    | 12  |
| GGO  | 56    | 70    | 14  |
| AM   | 60    | 66    | 6   |
| IKH  | 44    | 50    | 6   |
| AM   | 60    | 66    | 6   |
| ALK  | 56    | 65    | 9   |
| SM   | 60    | 72    | 12  |
| RB   | 68    | 52    | -16 |
| SBEK | 74    | 82    | 8   |
| WL   | 82    | 78    | -4  |
| GG   | 72    | 88    | 16  |
| VNS  | 56    | 70    | 14  |
| YFN  | 48    | 60    | 12  |
| GAS  | 52    | 60    | 8   |
| FB   | 56    | 68    | 12  |
| FS   | 65    | 80    | 15  |
| NB   | 74    | 88    | 14  |
| OBN  | 84    | 76    | -8  |
| PCS  | 68    | 72    | 4   |
| AG   | 69    | 76    | 7   |
| AHM  | 70    | 76    | 6   |
| SUM  | 1.975 | 1.994 | 285 |

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih metode sampel data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (homogen).

1. Jika Sig > 0,05 maka sebaran data homogen
2. Jika Sig < 0,05 maka sebaran data tidak homogen

Test of Homogeneity of Variance

|                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| results of test Based on Mean        | .143             | 1   | 58     | .707 |
| Based on Median                      | .225             | 1   | 58     | .637 |
| Based on Median and with adjusted df | .225             | 1   | 57.885 | .637 |
| Based on trimmed mean                | .155             | 1   | 58     | .695 |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig Based berdasarkan mean sebesar 0,707 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pre-test dan post-test adalah sama atau homogen.

c. Uji Normalitas

Menurut Sujianto (2009:77) uji distribusi normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur suatu data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan di kelas eksperimen. Hal ini untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan signifikansi  $>0,05$ . Semua data yang diberikan pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tests of Normality

| class                                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|--|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|  | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| results of students pretest eksperimen | .140                            | 30 | .140              | .968         | 30 | .481 |
| posttest eksperimen                    | .105                            | 30 | .200 <sup>*</sup> | .973         | 30 | .636 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig Based on Mean adalah  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pre-test dan post-test adalah normal.

d. Uji-T Sampel Independen

Paired Samples Statistics

|                | Mean  | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 pretest | 62.83 | 30 | 9.851          | 1.799           |
| posttest       | 68.47 | 30 | 10.536         | 1.924           |

Paired Samples Correlations

|                           | N  | Correlation | Sig. |
|---------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 pretest & posttest | 30 | .626        | .000 |

Paired Samples Test

|                           | Paired Differences |                |                 |   |        |        | t  | df   | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|------|-----------------|
|                           | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |        |    |      |                 |
|                           |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |      |                 |
| Pair 1 pretest - posttest | -5.633             | 8.838          | 1.614           | -8.933                                    | -2.333 | -3.491 | 29 | .002 |                 |

Nilai rata-rata kosakata siswa sekitar 62,83 pada pre-test dengan standar deviasi adalah 9,851 dan rata-rata standar error adalah 1,799, hal itu ditentukan oleh skor rata-rata pre-test dan post-test dimana skor post-test lebih tinggi dan memiliki peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata pre-test setelah diberikan perlakuan.

Pada output, nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan rerata hasil belajar siswa pada pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi Duolingo.

#### D. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi Duolingo di SMP Negeri 1 Solor Timur sangat bermanfaat untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Penerapan aplikasi dalam proses belajar mengajar menjadikan siswa lebih menyenangkan dan efektif. Siswa dapat belajar bahasa secara gratis sambil mendapatkan poin untuk jawaban yang benar, berpacu dengan waktu, dan naik level. Selain itu, siswa lebih aktif dan percaya diri selama proses pengajaran kosakata.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Muhid, (2010). *Analisis Statistik SPSS for Windows: Cara Praktis Melakukan Analisis Statistik*, Surabaya: CV Duta Aksara.
- Admin SPSS Statistik. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. <https://www.spsstatistik.com/metode-penelitian-kuantitatif/>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauzi, Ahmad Ridha. (2018). *The Effectiveness of Duolingo Application in Improving Vocabulary Ability at the Sixth Grade of Madrasah Ibtidiyah Darul Ilmi Banjar Baru School year 2017/2018*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan,
- Husnur, RA., Wahjuningsi E, & Kartika, B. (2014). *Belajar Bahasa Asing Sambil Bermain dengan Duolingo (REVIEW)*, available on <https://id.techinisia.com/review-duolingo-aplikasi-belajarbahasa-asing>.
- Rifdinal. (2021). *Keefektifan Penggunaan Duolingo Dalam Pembelajaran Kosakta Bahasa Inggris*. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/627>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ulffah, S. (2013). *Desain Penelitian Eksperimen*. (online). <http://penelitiandesain.blogspot.com/2013/03/desainpenelitian-eksperimen.html>.